

## Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Minat Belajar Peserta Didik

Patima M. Usman<sup>1\*</sup>, Suhartini Salingkat<sup>2</sup>, I Wayan Sudane<sup>3</sup>, Arifah Abd.Latif Dunggio<sup>4</sup>,  
Almustari A. Enteding<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Tompotika Luwuk

E-mail: [tarienteding@gmail.com](mailto:tarienteding@gmail.com)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerk.in.v4i1.1911>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 04 July 2025

Revised: 10 July 2025

Accepted: 23 July 2025

#### Kata Kunci

Lingkungan sosial, Minta Belajar

#### Keywords

Social Environment, Learning Interest



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan sosial dengan minat belajar Peserta didik SMK 2 Luwuk. Dalam penelitian ini variabel yang diuji meliputi 2 variabel yaitu variabel X dan variabel Y, yang mana lingkungan sosial ditempatkan pada variabel X dan minat belajar ditempatkan pada variabel Y. Sampel untuk penelitian ini berjumlah 85 Peserta didik SMK Negeri. 2 Luc Vu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Analisis yang digunakan adalah korelasi Product Timing. Hasil penelitian penulis diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,9593 atau 95,93 yang merupakan angka positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan sosial dengan minat belajar Peserta didik SMK Negeri 2 Luwuk adalah positif dan terletak pada taraf penjelasan 0,80 sampai 1000 yang diartikan hubungan sangat erat. Nilai  $KD = 92,02\%$  menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan sosial dengan minat belajar Peserta didik SMK Negeri 2 Luwuk adalah sebesar 92,02%. Sedangkan nilai  $t_{hitung} = 30,93$ , dengan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $85 - 2 = 83$  dan taraf signifikansi  $0,05 = 1,87$  maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari tabel atau  $30,93 > 1,87$  maka hubungan korelasi yang terjadi adalah signifikan sehingga korelasinya adalah adanya hubungan lingkungan sosial dengan minat belajar di SMK Negeri 2 Luwuk. Oleh karena itu hipotesis diterima.

This research aims to determine the relationship between the social environment and students' interest in learning at SMK 2 Luwuk. In this study, the variables tested included 2 variables, namely variable X and variable Y, where the social environment was placed in variable 2 Luc Vu. The data collection methods used were observation and questionnaires. The analysis used is Product Timing correlation. The results of the author's research obtained a correlation coefficient ( $r$ ) = 0.9593 or 95.93, which is a positive number. This shows that the relationship between the social environment and students' interest in learning at SMK Negeri 2 Luwuk is positive and lies at an explanation level of 0.80 to 1000, which means the relationship is very close. The  $KD$  value = 92.02% shows that the relationship between the social environment and students' interest in learning at SMK Negeri 2 Luwuk is 92.02%. Meanwhile, the value of  $t_{count} = 30.93$ , with degrees of freedom ( $db$ ) =  $85 - 2 = 83$  and a significance level of  $0.05 = 1.87$ , then  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$  or  $30.93 > 1.87$ , so the correlation relationship that occurs is significant so that the correlation is the relationship between the social environment and interest in learning at SMK Negeri 2 Luwuk. Therefore the hypothesis is accepted.



access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Patima M. Usman, et al (2025). Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Minat Belajar Peserta Didik. 4(1), 1997-2002 <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v4i1.1911>

## PENDAHULUAN

Sejak awal berdirinya, dunia pendidikan telah menghadapi banyak tantangan dan perubahan sosial. Kenyataannya saat ini adalah dunia terus berubah dan masyarakat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan baru untuk menghadapi kehidupan sehari-hari. Perubahan terkini dalam pendidikan

menyoroti perlunya meningkatkan metode pengajaran untuk membimbing Peserta didik dalam pemecahan masalah, komunikasi, keterampilan penalaran, pengetahuan dan sikap sebagai ukuran dari apa yang telah mereka pelajari (Nurhasanah dan Sobandi, 2016).

lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Hal tersebut karena lingkungan sosial yang kurang baik, akan menyebabkan perilaku yang dapat menghambat belajar anak, dan berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya (fadhilah, 2008). Minat belajar menurut Slameto (2015:180) bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh sedangkan menurut Susanto (2013:57) bahwa “Minat dapat diartikan sebagai kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu”.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMK Negeri 2 Luwuk, ditemukan banyak Peserta didik yang justru kurang antusias saat mengikuti pembelajaran dan kurang perhatian saat belajar, guru menjelaskan materi. Permasalahan ini muncul ketika Peserta didik berada di sekolah. Selain metode pengajaran, guru juga memilih banyak pendekatan dan metode pembelajaran yang berbeda. Namun perhatian Peserta didik dalam proses pembelajaran nampaknya semakin berkurang minatnya. Peserta didik yang mengajukan pertanyaan masih sangat sedikit meskipun guru telah memberikan kesempatan bertanya. Beberapa Peserta didik bahkan lebih memilih berdiskusi dengan teman sekelasnya daripada memperhatikan penjelasan guru. Guru berusaha menyampaikan materi dengan baik, dengan suara yang jelas, memandang Peserta didik dan memarahi Peserta didik jika kurang memperhatikan. Namun upaya guru tersebut tidak menggugah Peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

## METODE

Tempat pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 2 Luwuk. Waktu penelitian 05 April – 30 Mei tahun 2023, Ada pun jumlah populasi didik di SMK Negeri 2 Luwuk yaitu berjumlah 572 peserta didik. Dalam Penelitiannya jenis yang dipakai adalah jenis kuantitatif dan metode penelitian yang dipakai dalam penelitiannya itu menggunakan survei.

Sebaran sampel dari penelitian ini kelas X 30, kelas XI 17, kelas XII 38 peserta didik maka jumlah sampel dari populasi adalah 85 peserta didik. Setelah memperoleh data yang diperlukan dalam, diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti agar data tersebut dapat ditinjau kembali. Maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: Observasi, Dokumentasi, angket

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil survei hubungan lingkungan sosial dan minat belajar Peserta didik SMK Negeri 2 Luwuk. Data-data tersebut disajikan dalam dua kelompok data, yaitu data hasil kuesioner Lingkungan Sosial (variabel X) dan Preferensi Belajar (variabel Y).

**Tabel 3.1 Deskripsi data hasil angket lingkungan Sosial Dan Minat Belajar**

Data Sumber	N	Skor Min	Skor Max	Mean	Modus (Mo)	Median (Me)	St.Dev (s)
X	85	18	32	24,14	22,75	23,64	3,07
Y	85	10	39	27,69	46,83	28,14	5,42

Keterangan:

X: Skor data hasil angket lingkungan sosial

Y: Skor data hasil angket minat belajar

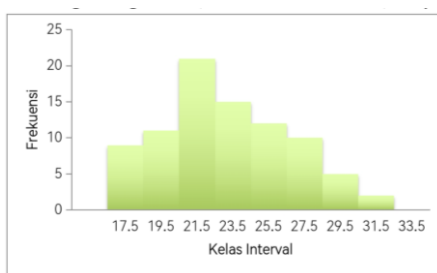
#### a. Data Hasil Angket Lingkungan Sosial(x)

Hasil angket sosial lingkungan menghasilkan skor 18, skor maksimal 32, rentang 14, kelas ganda (K) 8, interval kelas (P) 2. Dari informasi tersebut ditentukan tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Data HasilAngket Lingkungan Sosial(X)**

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
18-19	9	9	10,59
20-21	11	20	12,94
22-23	21	41	24,71
24-25	15	56	17,65
26-27	12	68	14,12
28-29	10	78	11,76
30-31	5	83	5,88
32-33	2	85	2,35
Jumlah	85		100

Dari tabel di atas diperoleh mean skor sosial lingkungan sebesar 24,14 dengan standar deviasi 3,07. Perhitungan selanjutnya diperoleh modus (Mo) 22,75 dan median (Me) 23,64. Jika dilihat harga modus (Mo) dan mean (Me) lebih tinggi 24,14 dibandingkan harga median, maka berdasarkan norma, skor yang diperoleh dari kuesioner Lingkungan Sosial cenderung Tinggi



Gambar 3.1 Histogram Data lingkungan Sosial.

**b. Data Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik (y)**

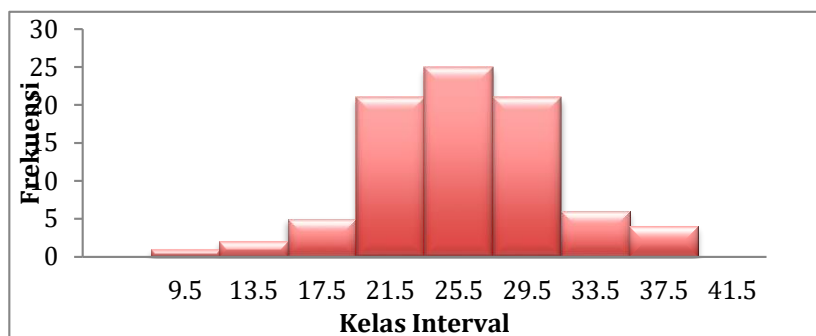
Data hasil soal minat belajar mencapai skor minimal 10, skor maksimal 39, rentang 29, nilai kelipatan (K) 9, interval kelas (P) 4, sehingga dari informasi tersebut telah ditetapkan tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 3.3 Distribusi frekuensi data angket Minat Belajar**

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
10-13	1	2	11,5
14-17	2	11	15,5
18-21	5	22	19,5
22-25	21	36	23,5
26-29	25	46	27,5
30-33	21	46	31,5
34-37	5	43	35,5
38-41	4	85	39,5
Jumlah	85		100

Jika diperhatikan harga modus (Mo) 49,88 dan rata-rata (Me) 48,6 diatas rata-rata harga 49,30, maka berdasarkan tolak ukur yang diperoleh, antusiasme mahaPeserta didik cenderung ke arah tinggi. Secara spesifik sebaran data berdasarkan daftar sebaran frekuensi di atas dapat dilihat pada grafik berikut. Dari Tabel 4.5 diperoleh rata-rata skor sosial lingkungan sebesar 27,69 dengan standar deviasi (SD) sebesar 5,42. Perhitungan selanjutnya diperoleh modus (Mo) 27,5 dan median (Me) 28,14.

Jika diperhatikan harga modus (Mo) 27,5 dan nilai median (Me) 28,14 lebih tinggi dari harga mean 24,14, maka berdasarkan standar acuan diperoleh skor dari tabel Soal Lingkungan sosial cenderung tinggi.



Gambar 3.2 Histogram Data Hasil Angket Minat Belajar (Y)

### 1. Pengujian Prasyarat Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana. Penggunaan analisis ini memerlukan pengecekan normalitas data dan linearitas data. Secara lebih rinci pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Periksa Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan berdasarkan hasil angket tentang lingkungan sosial dan minat belajar. Dalam hal ini kedua data akan diuji distribusinya normal. Pengecekan normalitas data tersebut dilakukan dengan menguji normalitas terhadap kesalahan taksiran pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $db = n$ ) dimana  $n$  adalah jumlah responden setiap kelompok sampel. Kriteria pengujiannya adalah menolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika  $L_o = L_{hitung} \geq L_{tabel} = L_{daftar}$ , jika tidak maka hipotesis nol diterima. Dua kelompok yang disebutkan adalah: (1) Hasil angket sosial lingkungan (X); (2) hasil Kuesioner Minat Belajar (Y).

Hasil perhitungan menggunakan uji estimasi kesalahan standar menunjukkan bahwa kedua kelompok data mempunyai tingkat standar seperti terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Data Lingkungan Sosial dan Minat Belajar**

Variabel	n	$L_0$	$L_{t(0,05/n)}$	Kesimpulan
X	85	0,096	0,044	Normal
Y	85			

#### b. Periksa Linearitas Data

Hasil perhitungan dengan uji linieritas data menunjukkan bahwa kedua data mempunyai derajat linieritas data yang sama seperti terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5 Hasil uji linearitas data lingkungan sosia dan Minat Belajar**

Kelompok	N	$F_o$	$F_t(0,05/n)$	Kesimpulan
X	85	0,75	1,87	Linear
Y	85			

#### c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengolah data penelitian yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan secara masuk akal dan sistematis. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi produk waktu untuk menguji hipotesis hubungan. Maka nilai koefisien korelasi ( $r = 0,9593$  atau 95,93% bertanda positif. Dan koefisien determinasi ( $KD = 92,02\%$  menunjukkan bahwa hubungan lingkungan sosial dengan minat belajar Peserta didik SMK Negeri 2 Luwuk sebesar 92,02%. Sedangkan nilai thitung = 30,93 maka nilai thitung lebih besar dari koefisien determinasi.

#### Pembahasan

Lingkungan sosial menurut Gunandi (2017: 21) mengatakan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan.

Berdasarkan penelitian diatas maka Dari hasil penelitian, peneliti mempunyai wawasan lebih dalam mengenai lingkungan sosial dengan melihat indikator lingkungan sosial menurut dewantara

(2021: 14) sebagai berikut: 1) Lingkungan Keluarga, 2) Lingkungan Sekolah, 3) Lingkungan Masyarakat. Menurut Slameto (2013: 57) bahwa “minat dapat dipahami sebagai suatu penghargaan, kasih sayang, atau kesenangan terhadap sesuatu”. Peneliti memahami sikap etis tersebut dengan mengkaji indikator minat belajar menurut Hilmi (2013: 336:337) sebagai berikut: 1) Perasaan Senang, 2) Keterlibatan, 3) Ketertarikan, 4) Perhatian. Maka nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,9593 atau 95,93% bertanda positif. Hasil penelitian tersebut berkaitan dengan teori penelitian Ihsan (2019) yang melihat “hubungan antara lingkungan sosial sekolah dengan preferensi belajar mata pelajaran sosial di MTs Al-Mizan Kecamatan Sekayam. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tingkat lingkungan sosial dengan minat belajar Peserta didik SMK Negeri 2 Luwuk adalah positif dan terletak pada tingkat penjas 0,80 hingga 0,1000 yang dipahami sebagai tingkat kepentingan sistem yang sangat ketat. Nilai  $KD=92,02\%$  menunjukkan bahwa hubungan lingkungan sosial dengan minat belajar di SMK Negeri 2 Luwuk sebesar 92,02%. Sedangkan nilai  $t_{hitung} = 30,93$  dengan derajat kebebasan  $db = 85-2$  dan taraf signifikansi 0,05 = 2,00, maka  $t_{hitung} = 30,93\%$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $30,93 > 1,87$ .

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian di SMK Negeri 2 Luwuk dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis data yang dibangun maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini korelasi antar variabel adalah hubungan antara lingkungan sosial dengan minat belajar Peserta didik. Di SMK Negeri 2 Luwuk bernilai positif dan terletak pada taraf penjas 0,80 hingga 0,1000 yang diartikan hubungan sangat kuat.  $KD = 92,02\%$  menunjukkan hubungan lingkungan sosial dengan minat belajar di SMK Negeri 2 Luwuk sebesar 92,02%. Sedangkan nilai  $t_{hitung} = 30,93$ , dengan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $85 - 2 = 83$  dan tingkat signifikansi 0,05 = 1,87 maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $30,93 > 1,87$ . Apabila korelasi yang terjadi signifikan atau signifikan, maka korelasi tersebut adalah adanya hubungan antara lingkungan sosial dengan minat belajar Peserta didik SMK Negeri 2 Luwuk. Oleh karena itu hipotesis diterima.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini yang berjudul “*Hubungan Lingkungan Sosial dengan Minat Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 2 Luwuk.*”

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala SMK Negeri 2 Luwuk beserta seluruh jajaran guru dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama selama proses pengumpulan data berlangsung. Tak lupa pula, apresiasi kami sampaikan kepada seluruh peserta didik yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang sangat berarti dalam penelitian ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada institusi kami serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan akademik dan administratif, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan akhir penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan, khususnya dalam menciptakan lingkungan sosial yang mendukung peningkatan minat belajar peserta didik

### **REFERENSI**

- Adriana. 2019. Pengaruh lingkungan terhadap preferensi belajar pendidikan agama islam Peserta didik di SMP Negeri 39 KEC. Sangrang, Kota Makassar. dalam Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
- Andriani, R., & Rasto, R (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar Peserta didik*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i.14958>
- Arikunto, Suharsimi, Prof. Dr, (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dalyono. M, (2015). Psikologi pendidikan. (cetakan kedelapan) Jakarta: Rineka Cipta
- Dapartemean Pendidikan Nasional (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dewantara. 2021. Membangun kepribadian dan jati diri bangsa Indonesia. Yogyakarta: Perpustakaan pembelajaran.

- Fadhilah (2014). *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Minat Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas VIII Semester Ganjil SMPN SE- Kota Pamekasan. Jurnal Pendidikan Matematika.*
- Fadhilah, Nurul, (2011). *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Minat Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas VIII Semester Ganjil Se-Kota Pamekasan Tahun Pelajaran 2008/2009.* UJ : FKIP
- Gunandi, A. A. (2017). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajenasi Anak. Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1215>
- Hilmi. (2013). *Minat belajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ihsan, NF, Buwono, S. & Genjik, B. (2019). Hubungan Lingkungan Sosial Sekolah Dengan Minat Belajar Mata Pelajaran IPS di MTS AlMizan Kecamatan Sekayam. *Jurnal Khatulistiwa Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(9).
- Maleong J. Lexi. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mudlofir, AA (2021). Korelasi Kebijakan Kunci dengan Disiplin dan Hasil Akademik Peserta didik Kelas XI SMK Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020 (Tesis PhD, IAIN Ponorogo). halaman:124
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Peserta didik. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Slameto (2013), *Pembelajaran dan Faktor Pengaruhnya*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Slameto, (2010), *Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Ibukota Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, R&D.* Bandung CV Anda Alfabet.
- \_\_\_\_\_, Prof. Dr, (2013). *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2009). *Metode Penelitian Komparasi.* Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta :
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung :
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarwan Ujang, *Perilaku Konsumen*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014),hlm.264
- Ujang, Sumarwan 2011. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran.* Bogor: Ghalia Indonesia
- Uno, Hamzah b. (2014), *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara